

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap satu remaja *Down syndrome*, dapat disimpulkan bahwa teknik *Total-Task Presentation* melalui media konkret memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan makan menggunakan sendok pada remaja *Down syndrome* di SLB YPDP Bandung.

Peningkatan keterampilan ini ditunjukkan melalui perbandingan skor antar fase, yaitu dari rata-rata 69,23% pada fase baseline menjadi 90,38% pada fase intervensi. Indikator yang meningkat yaitu mengambil sendok menggunakan tangan kanan, memegang kotak bekal menggunakan tangan kiri, mengambil lauk secukupnya menggunakan sendok, mengambil lauk beserta nasi menggunakan sendok, mengangkat sendok berisi makanan ke dalam mulut, dan mengarahkan sendok yang sudah terisi ke mulut.

Dapat disimpulkan bahwa teknik *Total-Task Presentation* melalui media konkret merupakan teknik yang memberikan pengaruh untuk meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok pada remaja *Down syndrome*, dengan melatih seluruh tahapan keterampilan, baik yang telah maupun yang belum dikuasai secara konsisten dan berurutan.

#### 5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan teknik *Total-Task Presentation* melalui media konkret dapat menjadi teknik untuk meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok kepada individu berkebutuhan khusus terutama pada *Down syndrome*.

### **5.3. Rekomendasi**

#### **5.3.1. Bagi Pendidik**

Guru dapat menggunakan Teknik *total -task presentation* menggunakan media konkret sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan makan menggunakan sendok pada siswa *Down syndrome*.

#### **5.3.2. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan latihan keterampilan makan menggunakan sendok di rumah secara konsisten dengan metode *Total-Task Presentation* seperti yang sudah dilakukan di sekolah. Hal ini bertujuan keterampilan makan menggunakan sendok berkesinambungan. Latihan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan alat makan yang biasa dipakai, serta memberikan bantuan secara bertahap sesuai kemampuannya. Konsistensi dan kesabaran dalam melatih di rumah menjadi hal penting untuk memastikan keterampilan yang diperoleh di sekolah dapat dipertahankan dan individu menjadi lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari terutama dalam keterampilan makan menggunakan sendok.

#### **5.3.3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk melengkapi ataupun melanjutkan penelitian selanjutnya. Dikarenakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu subjek, maka disarankan untuk menambah jumlah subjek penelitian. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas *Total-Task Presentation* dengan metode lainnya. Penelitian berikutnya dapat menambah aspek keterampilan makan menggunakan sendok yang akan dilatih, mulai dari tahap persiapan makan hingga membereskan alat makan setelah selesai. Hal ini untuk membentuk keterampilan makan yang benar-benar mandiri dan utuh.

Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi performa subjek penelitian, seperti suasana hati, tantrum, atau kelelahan, juga perlu menjadi perhatian. Diharapkan peneliti berikutnya dapat merancang upaya-upaya antisipasi. Kemudian, perlu mempertimbangkan durasi intervensi yang lebih panjang atau frekuensi latihan yang lebih sering untuk melihat dampak jangka panjang terhadap kemandirian makan subjek penelitian.

#### 5.3.4. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan atau hambatan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dari segi metodologi. Salah satunya adalah jumlah subjek yang terbatas, yaitu hanya satu orang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, waktu pelaksanaan memerlukan waktu yang relative panjang hingga data stabil.

Pada fase intervensi penggunaan prompt, pada penelitian ini prompt digunakan untuk memudahkan subjek dalam melakukan keterampilan makan dengan lebih terarah. Namun akan lebih baik jika *prompt* yang digunakan lebih konsisten untuk mengurangi ketergantungan subjek pada *prompt*. Penelitian ini hanya dilaksanakan di lingkungan sekolah tanpa adanya keberlanjutan program di rumah bersama orang tua maupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut berpotensi memengaruhi konsistensi keterampilan yang telah diperoleh subjek. Perubahan suasana hati subjek yang berubah-ubah juga menjadi salah satu hambatan dalam pengambilan data.